

KARYA TULIS ILMIAH

**KESIAPAN TENAGA KESEHATAN DALAM MANAJEMEN RISIKO
PENGUNAAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI
PUSKESMAS SAMBONGPARI**

Disusun oleh
TAUFIQ RIZQI INSANI
P2.06.37.0.22.037

PROGRAM STUDI D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
JURUSAN REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025



HALAMAN JUDUL

**KESIAPAN TENAGA KESEHATAN DALAM MANAJEMEN RISIKO
PENGUNAAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI PUSKESMAS
SAMBONGPARI**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Menyelesaikan Pendidikan
Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan



TAUFIQ RIZQI INSANI

P2.06.37.0.22.037

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA

JURUSAN REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN

PROGRAM STUDI DIII REKAM MEDIS DAN

INFORMASI KESEHATAN

2025

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Dengan ucapan Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan bagi kami sehingga kami dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul Kesiapan Tenaga Kesehatan dalam Manajemen Risiko Penggunaan Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Sambongpari.

Penyusunan karya tulis ilmiah ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Direktur Politeknik Kesehatan Tasikmalaya;
2. Andi Suhenda, MPH selaku Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya;
3. Enung Rohimah, S.ST selaku Kepala Puskesmas Sambongpari Kota Tasikmalaya;
4. Tenaga Perekam Medis, Tenaga Pendaftaran, Tenaga IT, dan Tenaga Perawat Poliklinik Puskesmas Sambongpari;
5. Dr. Ida Sugiarti, S.Kep., Ners., M.H.Kes selaku dosen pembimbing dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini;
6. Seluruh Staff Dosen dan Tenaga Kependidikan Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya;
7. Seluruh karyawan dan karyawan Puskesmas Sambongpari;
8. Orang tua dan keluarga yang telah mendo'akan serta memberi dukungan dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini;
9. Seluruh mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Angkatan 13;
10. Sahabat yang selalu membantu dan memberi semangat dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan karya tulis ilmiah ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna karena keterbatasan waktu dan kemampuan penulis, oleh karena itu penulis dengan tulus meminta kritik dan saran yang membangun dari pembaca sehingga digunakan untuk perbaikan lebih lanjut. Harapan penulis semoga karya tulis ilmiah ini bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi pembaca pada umumnya.

Tasikmalaya, April 2025

Penulis

**Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
Program Studi Diploma-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Tasikmalaya
2025**

Taufiq Rizqi Insani

**KESIAPAN TENAGA KESEHATAN DALAM MANAJEMEN RISIKO
PENGUNAAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI PUSKESMAS
SAMBONGPARI**

100 Halaman, 5 Bab, 3 Tabel, 3 Gambar, 18 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Kemudahan dalam pengimplementasian RME tidak terlepas dari beberapa kekurangan dan permasalahan seperti sistem yang sering mengalami gangguan, kurangnya pengetahuan dan pengalaman petugas, kekhawatiran pengguna jika ada kesulitan dalam sistem dan bagaimana cara dalam menyelesaikannya. Puskesmas Sambongpari sudah menerapkan rekam medis elektronik khususnya di pelayanan rawat jalan, masih terjadi beberapa kali gangguan seperti *server down* dan pemadaman listrik terjadwal serta *genset* yang belum bisa difungsikan sehingga mengganggu proses pelayanan pendaftaran, maka dari itu dibutuhkan manajemen risiko dalam penggunaan rekam medis elektronik.

Metodologi Penelitian: Deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Subjek penelitian 1 kepala puskesmas, 3 tenaga pendaftaran, 1 tenaga IT, 1 perawat poli, 1 tenaga kefarmasian. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dan observasi.

Hasil Penelitian: Penelitian menunjukkan bahwa tenaga kesehatan di Puskesmas Sambongpari telah mampu mengidentifikasi berbagai risiko dalam penggunaan rekam medis elektronik (RME), seperti gangguan sistem aplikasi, keterbatasan jaringan internet, dan pemadaman listrik. Dalam penilaian risiko, sebagian besar informan menyatakan bahwa gangguan tersebut berdampak langsung terhadap kelancaran pelayanan, seperti keterlambatan input data dan pelayanan pasien. Tanggapan risiko yang dilakukan antara lain dengan mencatat manual sementara dan melaporkan kepada tim IT untuk penanganan teknis. Aktivitas pengendalian meliputi pengecekan rutin perangkat dan penyusunan prosedur kerja, sedangkan informasi dan komunikasi dilakukan melalui koordinasi lintas tim, dan laporan berkala untuk mendeteksi dan mengatasi risiko. Temuan ini mengindikasikan adanya kesiapan tenaga kesehatan dalam menghadapi dan mengelola risiko terkait implementasi RME, meskipun masih diperlukan peningkatan dalam aspek pelatihan teknis dan penyediaan infrastruktur pendukung.

Kata Kunci: Kesiapan, Manajemen Risiko, Rekam Medis Elektronik

Daftar Pustaka: 17 (2015-2022)

Taufiq Rizqi Insani

**READINESS OF HEALTH PERSONNEL IN RISK MANAGEMENT OF USE
OF ELECTRONIC MEDICAL RECORDS AT SAMBONGPARI HEALTH
CENTER**

100 Pages, 5 Chapters, 3 Tables, 3 Figures, 18 Appendices

ABSTRACT

Background: *The ease of implementing EMR is inseparable from several shortcomings and problems such as systems that often experience disruptions, lack of knowledge and experience of officers, user concerns if there are difficulties in the system and how to solve them. Sambongpari Health Center has implemented electronic medical records, especially in outpatient services where there are still several disruptions such as server down and scheduled power outages and generators that cannot be used so that they disrupt the registration service process, therefore risk management is needed in the use of electronic medical records.*

Research methodology: *Qualitative descriptive with case study research type. Research subjects 1 head of health center, 3 registration staff, 1 IT worker, 1 poly nurses, 1 pharmaceutical personnel. Data collection was carried out using interview and observation techniques.*

Research Results: *The study showed that health workers at the Sambongpari Health Center have been able to identify various risks in the use of electronic medical records (EMR), such as application system disruptions, limited internet networks, and power outages. In the risk assessment, most informants stated that the disruption had a direct impact on the smoothness of services, such as delays in data input and patient services. Risk responses carried out include recording temporary manuals and reporting to the IT team for technical handling. Control activities include routine device checks and preparation of work procedures, while information and communication are carried out through cross-team coordination, and periodic reports to detect and address risks. These findings indicate the readiness of health workers in facing and managing risks related to the implementation of EMR, although improvements are still needed in terms of technical training and provision of supporting infrastructure.*

Keywords: *Readiness, Risk Management, Electronic Medical Records*

Bibliography: *17 (2015-2022)*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
UNGKAPAN TERIMAKASIH	vi
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO.....	ix
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Uraian Substansi.....	7
B. Kerangka Teori	17
C. Kerangka Konsep	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
A. Jenis dan Desain Penelitian	18

B.	Tempat dan Waktu Penelitian	18
C.	Subjek Penelitian	18
D.	Definisi Konseptual	19
E.	Instrumen dan Cara Pengumpulan Data	20
F.	Triangulasi Data	21
G.	Analisis Data	21
H.	Etika Penelitian.....	22
I.	Prosedur Penelitian.....	22
J.	Keterbatasan Penelitian	24
K.	Jadwal Penelitian	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		26
A.	Gambaran Umum Puskesmas.....	26
B.	Gambaran Karakteristik Informan.....	29
C.	Hasil.....	31
D.	Pembahasan	40
BAB V PENUTUP.....		46
A.	Kesimpulan.....	46
B.	Saran	47
DAFTAR PUSTAKA		
RIWAYAT HIDUP PENELITI		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 3. 1 Definsi Konseptual.....	19
Tabel 4. 1 Batas Wilayah Puskesmas Sambongpari.....	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori	17
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	17
Gambar 4. 1 Denah Puskesmas Sambongpari	26

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Persetujuan Judul
- Lampiran 2 Surat Studi Pendahuluan
- Lampiran 3 Surat Balasan Studi Pendahuluan
- Lampiran 4 Lembar Bimbingan Proposal Karya Tulis Ilmiah
- Lampiran 5 Rekomendasi Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah
- Lampiran 6 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 7 Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya
- Lampiran 8 Informed Consent
- Lampiran 9 Lembar Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP)
- Lampiran 10 Lembar Pedoman Wawancara Informan Kunci
- Lampiran 11 Lembar Pedoman Wawancara Informan
- Lampiran 12 Lembar Observasi
- Lampiran 13 Lembar Matrix Wawancara terhadap Informan Kunci
- Lampiran 14 Lembar Matrix Wawancara terhadap Informan
- Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 16 Kaji Etik Penelitian
- Lampiran 17 Lembar Bimbingan Karya Tulis Ilmiah
- Lampiran 18 Rekomendasi Ujian Karya Tulis Ilmiah